

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Posisi geografis yang strategis menjadikan Indonesia sebagai negara yang sangat kaya akan sumber daya alam dan keanekaragaman hayati. Dengan jumlah pulau lebih dari 17.540 pulau yang dihuni oleh beragam suku dengan latar budaya yang heterogen, Indonesia menjadi negara yang menarik dikunjungi, baik oleh wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara. Posisi Indonesia yang diapit dua benua dan dua samudera, serta iklim tropis yang dimilikinya, menjadikan Indonesia sebagai destinasi wisata favorit bagi wisatawanmancanegara. Dengan kata lain Indonesia memiliki potensi besar dalam mengembangkan sektor industri pariwisata (Mun'im, 2022). Sehingga, dengan memanfaatkan posisi geografis yang strategis dan kekayaan alam serta budaya yang melimpah, Indonesia memiliki peluang besar untuk mengembangkan sektor pariwisatanya secara optimal.

Sebagai salah satu kota yang memiliki potensi daya tarik wisata yang memiliki keunikan, keindahan, dan keanekaragaman kekayaan alam. Kota Batu dijuluki dengan “Kota Apel” dan “Kota Wisata”, Kota Batu memiliki destinasi wisata yang unik dan beragam. Dengan keindahan alamnya, Kota Batu menjadi salah satu tujuan wisata yang banyak diminati. Sehingga Kota Batu memiliki potensi pariwisata yang sangat terkenal dalam sektor alam dan agrowisata. Di Kota Batu terdapat beberapa destinasi pariwisata seperti, Coban Rondo, Coban Rais, Museum Angkut, Jatim Park, Wisata Petik Buah, Desa Wisata dan berbagai destinasi yang menarik bagi pengunjung. Untuk mengembangkan dan mempromosikan potensi destinasi wisata kota ini, Pemerintah Kota Batu melalui Dinas Pariwisata Kota Batu melaksanakan program-program guna meningkatkan kunjungan wisatawan dan mendukung keberlanjutan sektor Pariwisata di Kota Batu.

Dinas Pariwisata Kota Batu merupakan instansi yang berperan dan bertanggung jawab dalam mengembangkan berbagai sektor pariwisata di Kota Batu. Peran Lembaga ini memberikan manfaat signifikan bagi pemerintah daerah seperti pengelola destinasi wisata, dan sarana promosi produk yang dihasilkan

masyarakat setempat. Menurut Peraturan Wali Kota Batu Nomor 103 Tahun 2021, Dinas Pariwisata mempunyai tugas pokok dan fungsi diantaranya, memfasilitasi perkembangan pariwisata yang berpengaruh signifikan dalam berbagai aspek, seperti seperti pertumbuhan ekonomi, sosial dan budaya, pemberdayaan sumber daya alam, daya dukung lingkungan hidup, serta pertahanan dan keamanan. Selain berperan sebagai pengelola dan pengembang sektor pariwisata sesuai tupoksi yang telah ditetapkan pemerintah daerah. Dinas Pariwisata Kota Batu menjadi salah satu tempat magang bagi mahasiswa Politeknik Negeri Jember.

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi vokasi yang membekali mahasiswanya dengan tingkat keahlian, keterampilan, serta standar kompetensi yang sesuai dengan industri pariwisata. Hal ini dicapai melalui pembelajaran yang lebih menekankan pada kegiatan praktikum dibandingkan dengan teori. Tujuan dari sistem pembelajaran ini agar mahasiswa memperoleh keterampilan yang sudah diajarkan dalam bidang yang telah mereka pilih. Sebagai upaya mempersiapkan mahasiswa memasuki dunia kerja, Politeknik Negeri Jember menyediakan program magang yang dilaksanakan pada Semester 5. Menurut Menurut (Mustari, 2021) kegiatan magang merupakan salah satu sistem pelatihan yang diselenggarakan suatu lembaga guna mempersiapkan seorang individu masuk ke dalam dunia kerja. Politeknik Negeri Jember memiliki 8 jurusan, salah satunya jurusan Bahasa, Komunikasi, dan Pariwisata yang memiliki 3 prgram studi, yaitu D4 Produksi Media, D4 Destinasi Pariwisata, dan D3 Bahasa Inggris.

Pada program Studi Bahasa Inggris, mahasiswa dibekali dengan mata kuliah *English for General Purposes (EGP)* meliputi *Speaking, Reading, listening* dan *Writing*. Selain itu, mahasiswa juga dibekali dengan mata kuliah *English for Specific Purposes (ESP)* meliputi *English for Secretary, English for Bussines, English for Hotel and Restaurant, Public Relation, Professional Communication*. Hal ini berperan penting dalam menyiapkan penulis untuk beradaptasi dan memberikan berkontribusi secara efektif di Dinas Pariwisata Kota Batu.

Melalui bekal yang diperoleh, mendukung penulis untuk melatih *public speaking, public relation, dan creative thinking* dalam melakukan kegiatan yang ada di Dinas Pariwisata Kota Batu. Oleh sebab itu, penulis memilih Dinas Pariwisata

sebagai tempat magang yang sesuai dengan Program Studi Bahasa Inggris. Penulis berharap pengalaman magang ini dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan di dalam dunia kerja, serta memberikan kontribusi positif bagi pengembangan Pariwisata Kota Batu.

## **1.2 Tujuan Dan Manfaat**

Terdapat beberapa tujuan & manfaat yang diperoleh penulis dalam pelaksanaan Program Magang di Dinas Pariwisata Kota Batu, yaitu:

### 1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan Magang secara umum adalah untuk melatih penulis agar dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah. Selain itu, Magang juga dapat meningkatkan kemampuan penulis untuk berpikir kreatif, dan memecahkan permasalahan yang dihadapi di dunia kerja.

### 1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Adapun tujuan khusus dari pelaksanaan program Magang adalah:

- a. Melatih mahasiswa dalam mengerjakan kegiatan administrasi perkantoran di bidang kepariwisataan.
- b. Meningkatkan wawasan dan keterampilan mahasiswa agar siap menghadapi tantangan di dunia kerja.
- c. Meningkatkan komunikasi dan adaptasi dalam menghadapi lingkungan kerja.
- d. Mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan logis saat menyusun laporan magang.

### 1.2.3 Manfaat Magang

Adapun manfaat dari kegiatan magang ini yaitu:

- a. Untuk Penulis

Penulis mendapatkan pengalaman dan ilmu baru di lokasi Magang. Selain itu, penulis mendapatkan wawasan terkait dunia kerja yang sesungguhnya,

sehingga penulis dapat mempersiapkan diri dengan baik untuk menghadapi dunia kerja.

b. Untuk Mahasiswa Program Studi Bahasa Inggris

Program Magang ini bertujuan untuk menjalin kerjasama antara kedua instansi Politeknik Negeri Jember dan Dinas Pariwisata Kota Batu. Selain itu, dapat dijadikan lokasi magang di tahun selanjutnya.

c. Untuk Program Studi Bahasa Inggris

Kegiatan Magang di Dinas Pariwisata bertujuan menambah mitra lokasi magang baru di Program Studi Bahasa Inggris. Lokasi magang ini juga menjadi gambaran mahasiswa untuk menjalani program magang di tahun yang akan datang.

d. Untuk Dinas Pariwisata Kota Batu

Dinas Pariwisata Kota Batu mendapatkan tambahan tenaga kerja yang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menjalankan tugas operasionalnya.

### **1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Magang**

a. Lokasi Kegiatan Magang

Kegiatan Magang dilaksanakan di Dinas Pariwisata Kota Batu yang berlokasi di Balai Kota Among Tani, tepatnya di Gedung A Lantai 2 Jalan Panglima Sudirman No.507, Pesanggrahan, Kecamatan Batu, Kota Batu, Jawa Timur.

b. Pelaksanaan Magang

Kegiatan Magang Di Dinas Pariwisata Kota Batu dilaksanakan selama empat bulan limas belas hari. terhitung mulai tanggal 1 Juli – 15 November 2024, dengan jadwal lima hari kerja dan dua hari libur. Berikut penulis lampirkan jam kerja dan pakaian yang digunakan selama magang:

NO	Hari	Jam Kerja	Pakaian
1.	Senin	08.00 – 16.00	Almamater + Kemeja + Bawahan Gelap
2.	Selasa	08.00 – 16.00	Almamater + Kemeja + Bawahan Gelap
3.	Rabu	08.00 – 16.00	Kemeja Putih + Bawahan Gelap
4.	Kamis	08.00 – 16.00	Batik + Bawahan Hitam
5.	Jumat	07.00 – 14.00	<i>Casual Outfit</i>

Tabel 1.1 Jadwal dan Dresscode Pelaksanaan Magang

#### 1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan magang di Dinas Pariwisata Kota Batu terbagi menjadi empat yaitu:

a. Praktik

Kegiatan praktik dalam melaksanakan program Magang yang dilakukan penulis di Dinas Pariwisata Kota Batu dalam menentukan judul laporan magang segingga membantu memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan penulis.

b. Pengamatan

Melaksanakan kegiatan observasi yang dilakukan oleh penulis selama program magang di Dinas Pariwisata Kota Batu untuk mengumpulkan data yang diperlukan terkait dengan aktivitas yang diamati.

c. Wawancara

Melaksanakan wawancara dengan pembimbing lapang untuk menggali informasi mengenai Sejarah instansi, jadwal kerja, aturan berpakaian, serta struktur organisasi di Dinas Pariwisata Kota Batu. Wawancara ini bertujuan mengumpulkan data yang akan digunakan dalam penyusunan laporan magang oleh penulis.

d. Dokumentasi

Pengambilan gambar atau dokumentasi pada setiap kegiatan yang dilaksanakan bertujuan untuk bukti berkontribusi dari pelaksanaan Magang di Dinas Pariwisata Kota Batu yang akan dilampirkan ke dalam laporan Magang penulis.